

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tari *maena* merupakan sebuah tari daerah nias yang telah terkenal hampir di seluruh Sumatera Utara, tari yang diiringi sebuah lagu berupa pantun sahut-sahutan (recitativo) antara *sonutuno* atau penyair yang kemudian dijawab oleh peserta penari.
- b. Pada awal terbentuknya tari *maena* alat musik yang dipakai berupa instrumen vokal. tetapi seiring berkembangannya zaman alat musik tradisional khas nias pun dipakai sebagai alat musik yang digunakan dalam upacara adat perkawinan yang kini telah berubah atau tergantikan posisinya oleh sebuah alat musik yang modern berupa alat musik elektronik yang sekarang disebut sebagai *keyboard*.
- c. Tari *maena* adalah jenis lagu rakyat yang disertai tarian. Pada mulanya tari *maena* hanya ditarikan oleh kaum wanita saja. Tetapi karena perkembangan zaman, tari *maena* sekarang bisa ditarikan oleh kaum pria, hingga pada saat ini tari *maena* sering dijadikan sebagai media hiburan pada masyarakat luas.

- d. Gerakan tari *maena* didominasi dengan perpaduan gerak tangan dan kaki. Gerakannya terlihat sederhana namun tetap penuh semangat dan dinamis.
- e. Untuk menjaga dan melestarikan tari *maena* ini, masyarakat Nias membuat sanggar tari di Perumnas Simalingkar tepatnya di Jalan Pinus Raya Medan

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu :

- a. Menggali kembali tradisi yang telah tertinggal khususnya pada alat musik yang mengiringi tarian *maena* yang pada zaman sekarang ini tergantikan oleh alat musik modern
- b. Kepada para seniman nias agar tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan nias agar kebudayaan nias tidak tertutupi oleh zaman.
- c. Kepada generasi muda masyarakat nias untuk tetap mempertahankan nilai-nilai budaya dan warisan leluhur yang patut kita bina dan kita lestarikan.